

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U di Desa Pandanajeng sebagian besar mempunyai status gizi baik yaitu sebesar 85%. Sedangkan yang mempunyai status gizi kurang sebesar 13% dan status gizi lebih sebesar 2%. Rata-rata z-score BB/U di Desa Pandanajeng adalah -0,52 termasuk dalam kategori gizi baik.
2. Status gizi balita berdasarkan indeks TB/U di Desa Pandanajeng sebagian besar mempunyai status gizi normal yaitu sebesar 70%. Sedangkan yang mempunyai status gizi pendek sebesar 23% dan status gizi sangat pendek sebesar 7%. Rata-rata z-score TB/U di Desa Pandanajeng adalah -1,1 termasuk dalam kategori normal.
3. Status gizi balita berdasarkan BB/TB di Desa Pandanajeng sebagian besar mempunyai status gizi normal yaitu sebesar 93%. Sedangkan yang mempunyai status gizi kurus sebesar 3% dan status gizi gemuk sebesar 4%. Rata-rata z-score BB/TB di Desa Pandanajeng adalah 0,09 termasuk dalam kategori normal.
4. Karakteristik status gizi balita berdasarkan tiga indeks z-score sebagian besar mempunyai karakteristik status gizi normal yaitu sebesar 62%. Sedangkan yang mempunyai karakteristik status gizi akut sebesar 5%, kronis sebesar 20%, akut dan kronis sebesar 10%, dan gemuk sebesar 3%. Dari rata-rata z-score BB/U, TB/U, dan BB/TB dapat disimpulkan bahwa karakteristik status gizi balita di Desa Pandanajeng termasuk kategori normal.
5. Karakteristik status gizi masyarakat (kelompok balita) di Desa Pandanajeng mengalami masalah gizi kronis sehingga diperlukan intervensi spesifik yang meliputi intervensi rekomendasi gizi dan rekomendasi konseling pertumbuhan dan perkembangan.

B. Saran

1. Meningkatkan pengetahuan kader posyandu dengan cara melakukan pelatihan atau penyuluhan tentang posyandu.
2. Mencegah terjadinya anemia pada remaja putri dengan cara melakukan penyuluhan tentang anemia dan pembagian tablet tambah darah.
3. Mencegah terjadinya penyakit atau infeksi pada balita dengan cara pemberian Vitamin A secara rutin.
4. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan cara melakukan penyuluhan tentang pentingnya ASI Eksklusif.
5. Melakukan pemantauan tumbuh kembang anak balita melalui kegiatan posyandu di Desa Pandanajeng.
6. Meningkatkan asupan makanan pada balita dengan cara pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk ditanami bahan pangan seperti sayur-sayuran.
7. Melakukan pemanfaatan potensi desa dengan menggunakan bahan pangan yang melimpah di Desa Pandanajeng seperti bayam dan sawi untuk dijadikan teknologi tepat guna atau diversifikasi makanan.
8. Melakukan pemberdayaan sumber daya alam desa untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
9. Bagi peneliti lain, diperlukan pengkajian lebih lanjut dan mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status gizi balita di Desa Pandanajeng Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.